

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, menurut pendapat Sukardi (2007:157), metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi pada masa sekarang, dilakukan dengan langkah-langkah pengumpulan data dan analisa atau pengolahan data, membuat kesimpulan tentang suatu keberadaan secara objekif dalam suatu deskripsi situasi.

Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini diharapkan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan yang telah dikemukakan dalam penelitian, dengan jalan menyusun data, memperjelas dan menganalisa serta menafsirkan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan (Margono, 2007:118). Sedangkan menurut Pabundu Tika (2005:24) dinyatakan bahwa populasi adalah himpunan individu atau objek

yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas, keseluruhan objek penelitian. Berdasarkan pendapat di atas yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua yang mempunyai anak tidak melanjutkan sekolah dengan jumlah 126 pada sekolah tingkat SMP di Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2009.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang diteliti (Margono, 2007:121) Selanjutnya untuk menentukan besarnya sampel yang diambil penulis berpedoman pada pendapat sebagai berikut : Untuk sekedar ancer-ancer, apabila subyeknya kurang dari seratus lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dan jika subyeknya lebih besar dari seratus dapat diambil antara 10 % sampai 15% atau 20 % sampai 25% atau lebih (Suharsimi Arkunto, 2006:134).

Untuk mengambil besar sampel yang dapat mewakili populasi yang digunakan teknik *proporsional random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak yang berdasarkan persentase besarnya populasi. Mengingat berbagai pertimbangan keterbatasan waktu, biaya, kemampuan dan banyaknya jumlah populasi yang ada pada sekolah tingkat SMP sebanyak 126 untuk orang tua yang mempunyai anak tidak melanjutkan sekolah, penulis mengambil sampel sebanyak 50 % dari jumlah populasi yaitu sebanyak 65 sampel. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah sampel pada setiap Desa dapat dilihat pada Tabel 2 yaitu sebagai berikut :

Tabel 2 Sampel Orang Tua Anak Yang Tidak Melanjutkan Sekolah SMP di Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2009

No	Desa	Populasi Orang tua Anak Tidak Melanjutkan Sekolah	Sampel Orang tua Anak Tidak Melanjutkan Sekolah
		SMP	SMP
1	Kesumadadi	22	11
2	Kesumajaya	12	6
3	Sinar Banten	13	7
4	Rengas	15	8
5	Binjai Agung	21	11
6	Kedatuan	15	8
7	Goras Jaya	12	6
8	Bangun Sari	16	8
Jumlah		126	65

Sumber : Monografi Kecamatan Bekri Tahun 2009

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Di dalam variabel penelitian ini hanya terdapat satu variabel adalah karakteristik sosial ekonomi orang tua yang mempunyai anak tidak melanjutkan kesekolah Menengah Pertama di Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2009.

2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah Karakteristik sosial ekonomi orang tua yang mempunyai anak tidak melanjutkan sekolah menengah pertama di kecamatan Bekri, yang meliputi pendidikan orang tua, pendapatan orang tua, jumlah anak orang tua, motivasi orang tua, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada penjelasan di bawah ini:

a. Pendidikan Orang Tua

Pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan yang di capai oleh orang tua yang mempunyai anak tidak melanjutkan sekolah ke SMP. Adapun tingkat pendidikan ini klasifikasikan menjadi tiga sebagaimana yang tertulis dalam Undang-Undang RI No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003:3) yaitu :

1. Pendidikan dasar yaitu Sekolah Dasar (SD) dan sekolah Menengah Pertama (SMP)
2. Pendidikan Menengah yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
3. Pendidikan Tinggi yaitu Perguruan Tinggi (PT).

b. Pendapatan Orang Tua

Pendapatan orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan pendapatan yang diperoleh atas jenis pekerjaan yang dilakukan dalam waktu satu bulan dan dihitung dengan nilai rupiah. Kriteria golongan pendapatan tinggi dan rendahnya mengacu pada Upah Minimum Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2009

1. Apabila pendapatan orang tua kurang dari Rp 700.000,- per bulan dikategorikan rendah
2. Apabila pendapatan orang tua lebih dari Rp 700.00,-atau lebih per bulan di kategorikan tinggi.

c. Jumlah Anak Orang Tua

Jumlah tanggungan rumah tangga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah anak dalam keluarga yang masih hidup dan menjadi beban

tanggungan orang tua. Data jumlah anak diperoleh dengan cara menanyakan kepada orang tua yang memiliki anak tidak melanjutkan ke SMP dengan panduan kuesioner. Berkaitan dengan jumlah anak orang tua ini dapat digolongkan sebagai berikut :

1. Jumlah anak banyak, apabila jumlah anak yang dimiliki orang tua lebih dari 2 orang
2. Jumlah anak sedikit, apabila jumlah anak yang dimiliki orang tua kurang dari 2. (NKKBS).

d. Motivasi Orang Tua

Motivasi orang tua adalah usaha sadar orang tua yang mendorong anak melanjutkan pendidikan . Adapun cara yang di gunakan untuk menghitung skor motivasi ini dengan penyebaran angket yang terdiri dari 5 butir pertanyaan, dan setiap pertanyaan terdiri dari 3 alternatif jawaban. Jika menjawab (a) skornya adalah 3, (b) skornya adalah 2 dan (c) skornya adalah 1 : kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Dikatakan tinggi apabila skor ≥ 10
2. Dikatakan sedang apabila skor 7-9
3. Diaktakan rendah apabila skor < 7

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dan alat yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Teknik Kuesione

Teknik kuesioner adalah alat pengumpulan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis oleh responden. Menurut Margono, (2007:167). Teknik ini digunakan untuk memperoleh data primer seperti data tingkat pendidikan orang tua, pendapatan orang tua, jumlah anak orang tua, dan motivasi orang tua.

2. Teknik Dokumentasi

Metode Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, majalah, notulen, agenda dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2006:234). Metode ini digunakan mengumpulkan data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini seperti komposisi penduduk, jumlah penduduk, serta data-data lain yang mendukung penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis persentase yang dilakukan dengan menyusun distribusi persentase sederhana. Distribusi persentase sederhana adalah distribusi yang frekuensinya telah diubah dalam persentase (Arief Sukadi Sadiman, 1993:96).

Langkah pertama dalam penyusunan distribusi persentase adalah membagi jumlah observasi dalam masing-masing kategori variabel (f) dengan jumlah frekuensi (N), setelah pembagian dilakukan hasilnya dikalikan 100 untuk menghasilkan 100%. Selanjutnya dari hasil penelitian dibuat suatu deskripsi yang sistematis sebagai hasil penelitian.